

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan untuk mengetahui kontribusi stabilitas emosi terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Inklusi Banua Anyar 8 Banjarmasin didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Sebaran skor stabilitas emosi sebanyak 5 responden (20%) berada di kategori rendah, sebanyak 12 responden (48%) berada pada kategori sedang dan 8 responden (32%) berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada umumnya tingkat stabilitas emosi guru di Sekolah Dasar Negeri Inklusi Banua Anyar 8 Banjarmasin berada di kategori sedang.
2. Sebaran skor kinerja guru sebanyak 2 responden (8%) berada di kategori rendah, sebanyak 17 responden (68%) berada pada kategori sedang dan 6 responden (24%) berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada umumnya tingkat kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Inklusi Banua Anyar 8 Banjarmasin berada di kategori sedang.
3. Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, sehingga didapatkan hasil bahwa terdapat kontribusi antara stabilitas emosi dan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Inklusi

Banua Anyar 8 Banjarmasin. Kesimpulan ini diambil berdasarkan nilai signifikan variabel stabilitas emosi yaitu 0,001 yang mana nilai ini lebih rendah dari 0,05. Dari hasil uji ini juga dapat diketahui bahwa H_0 diterima yang mana stabilitas emosi diketahui memberikan kontribusi sebanyak 36,7% terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Banua Anyar 8 Banjarmasin dan 63,3% nya disebabkan oleh hal lain.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut ini akan dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru di Sekolah Dasar Negeri Banua Anyar 8 Banjarmasin, pada penelitian ini didapatkan bahwa terdapat adanya kontribusi yang kuat dan signifikan antara stabilitas emosi dan kinerja guru. Maka itu disarankan kepada guru di Sekolah Dasar Negeri Banua Anyar 8 untuk dapat meningkatkan kemampuan untuk mengendalikan emosi.
2. Bagi Sekolah Dasar Negeri Banua Anyar 8 Banjarmasin diharapkan dapat bekerjasama dengan biro atau instansi psikologi untuk melakukan asesmen pada saat penerimaan murid baru dan memberikan surat keterangan mengenai kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki ABK untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.
3. Bagi instansi, yaitu UIN Antasari Banjarmasin diharapkan dapat menambahkan buku-buku yang membahas mengenai stabilitas emosi

dan kinerja guru agar peneliti selanjutnya lebih mudah untuk mencari sumber referensi yang serupa.

4. Bagi peneliti lain, diharapkan agar bisa memakai atau mengembangkan teori yang berbeda untuk memperkaya pembahasan yang terkait dengan stabilitas emosi dan kinerja guru. Selanjutnya peneliti lain juga diharapkan dapat menggunakan jenis pendekatan yang berbeda seperti kualitatif untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam serta menggunakan variabel bebas lain yang berkaitan dengan kinerja guru seperti *organizational citizenship organizational* (OCB), tingkat pendidikan guru, kemampuan manajerial kepala sekolah, dan lingkungan kerja yang dapat diteliti pada masa yang akan datang.